PANCACITA

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

LAPORAN KINERJA (LKJ)
TAHUN 2018

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK
PEMERINTAH ACEH
TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2018 berdasarkan Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Laporan Kinerja (LKJ).

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Selanjutnya, kewajiban penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja (LKJ) ini juga didasarkan kepada Peraturan Menteri Negara Pendayangunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Sistematika dan Outline Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 pada Keputusan tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Surat Setda Aceh Nomor 120.04/22824/2018 tanggal 30 Desember 2018 tentang penyampaian Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2018 dilingkungan Pemerintah Aceh.

Laporan ini menyajikan kegiatan pokok yang dituangkan kedalam Program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Perencanaan Strategik serta Rencana Kinerja Tahunan sesuai dengan tuntutan penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) yang menjadi indikator keberhasilan BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak Pemerintah Aceh untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja (LKJ) merupakan sarana pelaporan kinerja dalam rangka mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang menginformasikan tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi yang dipresentasikan.

dalam bentuk indikator kinerja input, output dan outcome serta media pertanggungjawaban kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022, hal ini sebagai perwujudan penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel serta menciptakan *Clean Government* dan *Good Government.*

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) ini masih terdapat berbagai kelemahan, dimana kelemahan tersebut akan dijadikan tolok ukur untuk perbaikan dimasa yang akan datang, sehingga BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak akan lebih baik lagi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang dijabarkan melalui program dan kegiatan-kegiatan pada tahun-tahun berikutnya.

Pada akhirnya kami berharap agar Laporan Kinerja (LKJ) ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mewujudkan kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Banda Aceh, 29 Januari 2019
DIREKTUR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

dr. NYAK RINDA, MARS
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP.19651014 199903 2 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar Isi ii
Ringkasan Ekskutif iii

BAB I PENDAHULUAN. 1
A. Latar Belakang. 1
B. Tugas Pokok dan Fungsi Struktur Organisasi. 1
C. Isu Strategis 3
D. Struktur Organisasi 4
E. Sistem Penyajian 5

BAB II PERENCANAAN KINERJA 6
A. Rencana strategis. 6
B. Perjanjian kinerja 9

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 11
A. Capaian Kinerja Organisasi. 11
B. Realisasi anggaran. 19
C. Capaian Kinerja Organisasi 20

BAB IV PENUTUP. 22

Lampiran
1. Dokumen Indikator Kinerja Utama
2. Dokumen Penetapan Kinerja
3. Pengukuran Kinerja Tahun 2018
4. Struktur Organisasi.
5. Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit
6. Piagam Penghargaan Fire Safety Award 2018

LAPORAN KINERJA (LKJ)
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK
TAHUN ANGGARAN 2018

RINGKASAN EKSEKUTIF

Semangat reformasi telah mewarnai pendayagunaan aparatur negara dengan tuntutan untuk mewujudkan administrasi negara yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan target dan fungsi penyelenggaraan pemerintah serta pembangunan dengan prinsip-prinsip *Clean Governance* dan *Good Governance*. Selain itu masyarakat menuntut agar pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh dalam menanggulangi masalah kesehatan masyarakat terutama masalah kesehatan ibu dan anak, sehingga tercipta pemerintahan yang peduli kesehatan dan mampu menyediakan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang memenuhi Standar Pelayanan Publik.

Tuntutan masyarakat tersebut sejalan dengan Visi dan Misi BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak Pemerintah Aceh yaitu **"Terwujudnya Rumah Sakit Ibu dan Anak sebagai pusat rujukan yang terkemuka untuk pelayanan kesehatan ibu dan anak di Pemerintah Aceh",** untuk itu dibutuhkan komitmen dari semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat secara bersama-sama bahu membahu menciptakan keadaan yang lebih baik.

Dalam kaitan ini BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak sebagai salah satu SKPA yang dibentuk oleh Gubernur dalam menyelenggarakan pemerintahan dibidang pelayanan kesehatan ibu dan anak, telah berupaya menyahuti keinginan masyarakat dan mengimplementasikan visi dan misi yang telah ditetapkan melalui 10 program dan 32 kegiatan dalam tahun anggaran 2018.

Untuk melaksanakan program dan kegiatan tersebut diatas telah didukung dengan dana (input), yang secara keseluruhan total anggaran yang tersedia sejumlah Rp.92.034.605.518,-**,** Demikian laporan hasil kinerja secara keseluruhan untuk anggaran tahun 2018.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak yang dibentuk dengan Qanun Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Aceh merupakan unsur Pemerintah Daerah yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur dan secara teknis administrasi mendapat pembinaan dari Sekretaris Daerah.

Sesuai kedudukannya BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak mempunyai tugas melaksanakan upaya pelayanan kesehatan ibu dan anak secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengupayakan penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan. Meningkatkan kompetensi pendidikan tenaga kesehatan, penelitian, pengembangan ilmu kedokteran dan klinik keperawatan ibu dan anak serta melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit dengan menerapkan prinsip profesional yang Islami.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Peraturan Gubernur No.142 tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas, Fungsi dan Tata kerja Rumah Sakit Ibu dan Anak, untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas maka BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak mempunyai fungsi antara lain:

1. Pelaksanaan urusan ketatausahaan rumah sakit.
2. Penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang;
3. Penyelenggaraan pelayanan medis dan penunjang medis;

4. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan kebidanan serta keperawatan ibu dan anak;
5. Penyelenggaraan rehabilitasi medis, pencegahan dan peningkatan derajat kesehatan;
6. Penyelenggaraan kompetensi tenaga kesehatan di bidang kesehatan ibu dan anak;
7. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
8. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan; serta
9. Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan.

Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana di maksud, BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menyelenggarakan kerja sama dengan instansi pendidikan yang memanfaatkan BLUD RSIA sebagai lahan praktek;
3. Menyelenggarakan kerja sama dengan pihak ketiga dengan berpedoman kepada peraturan perundangan yang berlaku;
4. Memanfaatkan peluang pasar sesuai kemampuan dengan tetap menyelenggarakan fungsi sosial;
5. Melakukan hubungan koordinatif, kooperatif dan fungsional dengan Dinas Kesehatan dalam pelaksanaan teknis kesehatan.

Semua wewenang tersebut diatas merupakan ruang lingkup dan tanggung jawab yang diemban oleh BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak dalam rangka memperlancar kegiatan pelayanan kesehatan kepada ibu dan anak dilingkungan pemerintah Aceh. Dilain pihak, kelancaran dan keberhasilan kegiatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sangat didukung oleh adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, tersedianya sarana dan prasarana kantor yang memadai dan didukung dengan anggaran yang mencukupi serta program kerja yang efektif dan tepat sasaran.

Selain dari wewenang yang dimiliki tersebut diatas, BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak juga mempunyai tugas yaitu :

1. Melaksanakan upaya pelayanan kesehatan ibu dan anak secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengupayakan penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.
2. Meningkatkan kompetensi pendidikan tenaga kesehatan, penelitian, pengembangan ilmu kedokteran, klinik keperawatan/ kebidanan; dan
3. Melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit dengan menerapkan prinsip profesional yang Islami.

C. Aspek Strategis

Secara geografis BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak terletak di tengah Kota Banda Aceh sehingga sangat mudah untuk dijangkau oleh masyarakat tepatnya terletak di Jalan Prof. A. Madjid Ibrahim I No. 3 Banda Aceh, Kelurahan Punge Jurong, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh dan satu-satunya rumah sakit yang khusus membidangi kesehatan ibu dan anak serta melayani pelayanan kesehatan rujukan.

Fokus rencana strategis BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak tahun 2017-2022 sebagai berikut :

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit.
4. Meningkatkan usaha promotif dan preventif bagi masyarakat khususnya ibu, anak dan keluarga di rumah sakit.
5. Meningkatkan pelayanan administrasi secara efektif, efisien dan transparan.

D. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangan tersebut diatas, sesuai dengan Peraturan Gubernur No.142 tahun 2016 tentang

Kedudukan Susunan Organisasi Tugas, Fungsi dan Tata kerja Rumah Sakit Ibu dan Anak, Susunan Organisasi BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak memiliki susunan organisasi sebagai berikut :

1. Direktur
2. Wakil Direktur Administrasi dan Umum,
3. Wakil Direktur Pelayanan,
4. Bagian Tata Usaha,
5. Bagian Penyusunan Program,
6. Bagian Keuangan,
7. Bidang Pelayanan Medis,
8. Bidang Keperawatan,
9. Bidang Penunjang Medik,
10. Kelompok Jabatan Fungsional,
11. Komite Medik dan Staf Medis Fungsional,
12. Komite Keperawatan,
13. Paramedis Fungsional dan Tenaga Medis Non Keperawatan,
14. Instalasi,
15. Dewan Pengawas,
16. Satuan Pengawasan Internal.

Jumlah Pegawai Menurut Golongan

Untuk lebih jelasnya jumlah pegawai per golongan dan per jabatan serta staf dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1

GOLONGAN	ESELON			FUNGSIONAL	STAF	TOTAL
	II	III	IV			
Golongan IV/e						
Golongan IV/d						
Golongan IV/c	1					1
Golongan IV/b		1		8		9
Golongan IV/a		7	2	15	1	25
Jumlah Golongan IV	**1**	**8**	**2**	**23**	**1**	**35**
Golongan III/d			9	50	15	74
Golongan III/c			1	34	11	46

Golongan III/b				30	18	48
Golongan III/a				17	12	29
Jumlah Golongan III	**0**	**0**	**10**	**131**	**56**	**197**
Golongan II/d				6	3	9
Golongan II/c				2	5	7
Golongan II/b					1	1
Golongan II/a					1	1
Jumlah Golongan II	**0**	**0**	**0**	**8**	**10**	**18**
Golongan I/d						0
Golongan I/c						0
Golongan I/b						0
Golongan I/a						0
Jumlah Golongan I	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
TOTAL	**1**	**8**	**12**	**162**	**67**	**250**

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pejabat struktural dari Eselon II, III dan IV sebanyak 21 orang yang terisi dari 21 jabatan yang tersedia, Jabatan fungsional sebanyak 162 orang dan 67 orang staf, jumlah karyawan seluruhnya 446 (posisi per 31 Desember 2018), terdiri dari 250 orang PNS sedangkan tenaga kontrak berjumlah 196 orang yang terbagi pada berbagai tingkat pendidikan.

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan dalam penyajian Laporan Kinerja (LKJ) BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak menggunakan sistem yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah termasuk lampiran-lampiran yang harus disajikan terdiri dari:

- Dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU)
- Dokumen Penetapan Kinerja 2018
- Pengukuran Kinerja Tahun 2018.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana strategis 2017 - 2022

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional, global dan tetap berada dalam tatanan sistem administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Fokus rencana strategis Rumah Sakit Ibu dan Anak tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut:

6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia.
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan.
8. Meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit.
9. Meningkatkan usaha promotif dan preventif bagi masyarakat khususnya ibu, anak dan keluarga di rumah sakit.
10. Meningkatkan pelayanan administrasi secara efektif, efisien dan transparan.

Penyusunan Laporan Kinerja tahun 2018 ini, mengacu pada dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah) yang menggambarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan daerah yang diterjemahkan kedalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak

1) Visi

Visi yang merupakan hal yang berkaitan dengan pandangan ke depan, maka dalam menindaklanjuti Visi pembangunan kesehatan di Indonesia terutama visi Pemerintah Aceh maka, BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak menetapkan Visi

sebagai berikut, **"Terwujudnya Rumah Sakit Ibu dan Anak sebagai pusat rujukan yang terkemuka untuk pelayanan kesehatan ibu dan anak di Pemerintah Aceh"**.

2) Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak merumuskan misi sebagai berikut:

a) Mengembangkan pelayanan prima di bidang ibu dan anak yang profesional, berkualitas, bertanggungjawab dan berkeadilan.

b) Membangun sumber daya manusia rumah sakit yang profesional, akurat dan mempunyai integritas tinggi dalam memberikan pelayanan.

c) Meningkatkan peran Rumah Sakit Ibu dan Anak sebagai BLUD dalam pengembangan pelayanan kesehatan ibu dan anak secara berkelanjutan dengan memperhatikan etika kedokteran, fungsi-fungsi sosial yang berlandaskan syariat islam.

d) Melaksanakan proses pendidikan yang menunjang pelayanan kesehatan prima berdasarkan standar nasional dan internasional.

e) Melaksanakan penelitian yang mengarah pada pengembangan ilmu dan teknologi di bidang kedokteran dan pelayanan rumah sakit.

f) Mewujudkan sistem manajemen yang efektif, efisien dan transparan.

3) Tujuan

Adapun tujuan penyusunan strategi dan arah kebijakan BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak adalah untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, yang dirumuskan sebagai berikut :

a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia;

b) Meningkatnya kualitas sistem pengelolaan berbagai sumber daya;

c) Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak kepada masyarakat;

d) Meningkatnya berbagai upaya kesehatan ibu dan anak kepada masyarakat dan menghilangkan stigma dalam masyarakat terhadap masalah kesehatan ibu dan anak;

4) Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai oleh BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak dalam Tahun 2018, yaitu:

a) Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu dan anak

b) Meningkatnya pelayanan yang tepat waktu, ramah dan akurat dengan standar pelayanan minimal rumah sakit.

b. **Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran**

1) Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak menerapkan beberapa cara melalui penetapan kebijakan yang dimaksudkan sebagai pedoman, pegangan atau petunjuk dalam menunjang kelancaran dan keterpaduan upaya pencapaian tujuan dan sasaran kebijakan dimaksud, antara lain:

a) Peningkatan sarana dan prasarana pada kelompok khusus ibu dan anak yang melakukan rawat jalan dan rawat inap di BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak.

b) Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan balita sehingga mampu memberikan kepuasan pasien yang lebih baik.

2) Program

Dengan mengacu pada penjabaran kebijakan tersebut di atas, maka kegiatan BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak Aceh tahun 2018 dapat diimplementasikan ke dalam program, antara lain:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Pengadaan Peningkatan sarana dan Prasarana Rumah Sakit.
6. Program Pemeliharaan Peningkatan sarana dan Prasarana Rumah Sakit.

7. Program Pelayanan Medis.
8. Program Pelayanan Penunjang Medis/Non medis.
9. Program peningkatan sumber daya kesehatan
10. Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Pada BLUD.

B. Penetapan Kinerja tahun 2018

Penyusunan Rencana Kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan melalui penetapan kinerja pemerintah.

Dokumen rencana kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, Indikator Kinerja dan, Kegiatan, serta Kelompok Indikator Kinerja dan target Capaiannya. (dapat dilihat pada lampiran);

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. penetapan indikator kinerja kegiatan harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang harus di dalam organisasi. Penetapan Kinerja yang akan dicapai untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Serangkaian kegiatan tersebut diatas diarahkan untuk merealisir sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2018, dengan rencana tingkat capaian atau target.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
BLUD RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

INSTANSI : BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak
TAHUN ANGGARAN : 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2018
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Terwujudnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia	1	Indeks Kepuasan Karyawan	84 %
2	Terwujudnya mutu pelayanan dan keselamatan pasien	2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82
		3	Angka Kematian Ibu	≤ 1%
		4	Angka Kematian Bayi	≤ 0.23%
		5	Persentase Inisiasi Menyusui Dini	85 %
		6	Capaian Akreditasi Rumah Sakit	Paripurna

		7	Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah sakit	88 %
3	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Efektif, efisien dan transparan	8	Sales Growth Rate	10 %
		9	Cost Recovery Rate Rumah Sakit	46 %

C. Indikator Kinerja Utama

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

Sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, program-program tersebut diatas dijabarkan lagi dalam beberapa kegiatan sebagai tindakan nyata yang dilakukan pada tahun 2018, Pencapaian semua indikator sebagaimana yang tersebut diatas akan menjadi target Rumah Sakit Ibu dan Anak tahun 2018.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah, sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/618/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Capaian Kinerja Organisasi.

Pengukuran Kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi, misi dan strategi BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara melakukan perbandingan rencana kinerja dengan realisasi kinerja.

Pengukuran kinerja kegiatan merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan dan tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang ditetapkan dalam dokumen rencana kinerja.

Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan pada tahun 2018.

1. Pengukuran Pencapaian Sasaran.

Berdasarkan data kinerja sebagaimana terekam dalam formulir PPS terlampir, maka sebaran nilai capaian kinerja sasaran yang direncanakan oleh BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak tahun 2018 dapat diklasifikasi sebagai berikut (lihat lampiran).

Dengan memperhatikan hasil pengukuran tersebut di atas bahwa secara umum BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak telah mampu merealisir kegiatan-kegiatan dimaksud, Indikator Kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan 2018 belum seluruhnya maksimal.

Capaian kinerja indikator input telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian target kinerja indikator output dan outcome, meskipun harus diakui bahwa realisasi Indikator input masih ada yang berada dibawah 90% dan ini menjadi titik ukur dalam pencapaian kinerja input pada tahun-tahun berikutnya.

Table 3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2018	REALISASI
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
1	Terwujudnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia	1 Indeks Kepuasan Karyawan	84 %	74 %
2	Terwujudnya mutu pelayanan dan keselamatan pasien	2 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82	77,03
		3 Angka Kematian Ibu	≤ 1%	0 %
		4 Angka Kematian Bayi	≤ 0.23%	0.09 %
		5 Persentase Inisiasi Menyusui Dini	85 %	79 %
		6 Capaian Akreditasi Rumah Sakit	Paripurna	Paripurna
3	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Efektif, efisien dan transparan	7 Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	88 %	80 %
		8 Sales Growth Rate	10 %	10 %
		9 Cost recovery rate Rumah Sakit	46 %	33.6 %

B. Capaian Kinerja Organisasi

Pelaksanaan kegiatan BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak tahun 2018 mencapai hasil sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam rencana strategi guna memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran melalui capaian sasaran dimaksud, diharapkan dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan yaitu :

1. Terwujudnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia;
2. Terwujudnya mutu pelayanan dan keselamatan pasien ;
3. Meningkatnya pelayanan administrasi efektif, efisien dan transparan.

Kriteria Indikator diatas yang menjadi sasaran BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak yang ingin dicapai sebagai outcome rumah sakit dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan rumaha sakit ke depan.

1. Sasaran Strategis I : Terwujudnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia.
   a. Persentase capaian nilai indeks kepuasan karyawan, menjadi indikator kinerja BLUD RSIA adalah meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran, dengan sasaran yang akan dicapai adalah meningkatnya persentase pelayanan terhadap karyawan berdasarkan indeks kepuasan karyawan (IKK) BLUD RSIA periode tahun 2018. Dengan target yang diharapkan pada tahun 2018 capaian IKM (target 84) sedangkan yang tercapai 74 %.

2. Sasaran Strategis II; Terwujudnya mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

a. Persentase capaian nilai indeks kepuasan masyarakat, menjadi indikator kinerja BLUD RSIA adalah meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat, dengan sasaran yang akan dicapai adalah meningkatnya persentase tingkat kepuasan masyarakat berdasarkan indeks kepuasan masyarakat (IKM) RSIA periode tahun 2018. Dengan target yang diharapkan pada tahun 2018 capaian IKM (target 82) sedangkan yang tercapai 77.03 %.

b. Persentase capaian Angka Kematian Ibu, menjadi indikator kinerja BLUD RSIA adalah untuk mengetahui tingkat pelayanan kesehatan pada ibu, dengan sasaran yang akan dicapai adalah meningkatnya persentase tingkat pelayanan kesehatan ibu berdasarkan indikator kinerja sasaran BLUD RSIA periode tahun 2018. Dengan target yang diharapkan pada tahun 2018 pada capaian (target ≤ 1%) sedangkan yang tercapai 0 %.

c. Persentase capaian Angka Kematian Bayi, menjadi indikator kinerja BLUD RSIA adalah untuk mengetahui tingkat pelayanan kesehatan pada bayi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah meningkatnya persentase tingkat pelayanan kesehatan bayi berdasarkan sasaran indikator kinerja RSIA periode tahun 2018. Dengan target yang diharapkan pada tahun 2018 pada capaian (target ≤ 0.23%) sedangkan yang tercapai ≤ 0.09%.

d. Persentase capaian Persentase Inisiasi Menyusui Dini, menjadi indikator kinerja BLUD RSIA adalah untuk mengetahui tingkat pelayanan kesehatan pada Inisiasi Menyusui Dini, dengan sasaran yang akan dicapai adalah meningkatnya persentase pelayanan inisiasi menyusui dini berdasarkan sasaran indikator kinerja RSIA periode tahun 2018. Dengan target yang diharapkan pada tahun 2018 pada capaian (target 85 %) sedangkan yang tercapai 97 %.

e. Capaian Akreditasi Rumah Sakit, menjadi indikator kinerja BLUD RSIA adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan rumah sakit pada capaian akreditasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah meningkatnya capaian pelayanan berdasarkan sasaran indikator kinerja RSIA periode tahun 2018. Dengan target

yang diharapkan pada tahun 2018 pada capaian (target Paripurna) sedangkan yang tercapai Paripurna.

2. Sasaran Strategis III : Meningkatnya pelayanan administrasi efektif, efisien dan transparan.

a. Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, menjadi indikator kinerja BLUD RSIA adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan rumah sakit pada capaian akreditasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah meningkatnya capaian pelayanan berdasarkan sasaran indikator kinerja RSIA periode tahun 2018. Dengan target yang diharapkan pada tahun 2018 pada capaian (target Paripurna) sedangkan yang tercapai Paripurna;

b. Persentase peningkatan pengembangan rumah sakit menjadi Indikator Kinerja BLUD RSIA adalah meningkatnya jumlah pelayanan kesehatan masyarakat yang bermutu, dengan indikator yang akan dicapai adalah tingkat Sales growth rate, pada BLUD RSIA periode tahun 2018, Dengan target yang diharapkan pada tahun 2018 capaian (target 10%) sedangkan yang tercapai 10 %.

c. Persentase penggunaan anggaran belanja menjadi Indikator Kinerja BLUD RSIA adalah meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat, dengan indikator yang akan dicapai adalah tingkat cost recovery, pada BLUD RSIA periode tahun 2018, Dengan target yang diharapkan pada tahun 2018 capaian (target 46 %) sedangkan yang tercapai 33.6 %.

Dari lima tujuan tersebut diatas, dalam rangka untuk meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas pemerintah daerah sesuai misi yang diemban oleh BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak, melalui tujuan-tujuan dimaksud pada gilirannya diharapkan dapat mewujudkan profesionalisme, transparansi dan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintah sebagai ciri kepemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dalam konteks tersebut diatas harus diakui bahwa pelaksanaan kegiatan tahun 2018 belum sepenuhnya dapat menjabarkan program dan

kebijakan yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan adanya beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Terbatasnya instrumen yang mendukung sikap integritas dan independensi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan.
2. Terbatasnya kemampuan rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia sesuai dengan target yang ingin dicapai.
3. Terbatasnya lahan untuk pengembangan bangunan-bangunan yang mendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan pelayanan rumah sakit yang terus meningkat sesuai dengan target yang ingin dicapai dan kenyataan yang ada pada tahun 2018.
4. Tingkat kedisiplinan dan loyalitas dalam rangka pemberian pelayanan kepada masyarakat yang perlu ditingkatkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu ditempuh langkah-langkah antara lain sebagai berikut :

1. Penyediaan anggaran yang cukup bagi BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang profesional.
2. Perlu adanya pembinaan karir yang jelas untuk menciptakan petugas pelayanan yang berkualitas dan profesional.
3. Peningkatan tingkat kesejahteraan dan pemberian reward bagi yang berprestasi serta punishment bagi yang melanggar sebagai usaha meningkatkan kinerja dan motivasi kerja.

4. Perlu adanya penambahan lahan atau efisiensi terhadap lahan yang ada demi untuk mengantisipasi resiko yang mungkin terjadi pada tahun-tahun mendatang.
5. Perlu adanya penambahan tenaga kesehatan khususnya dokter spesialis dan perawat terampil yang profesional seiring dengan semakin luasnya ruang lingkup pelayanan dan semakin banyaknya kunjungan pasien rawat inap dan rawat jalan di BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak.
6. Meningkatkan kerjasama dengan akademisi/lembaga teknis terkait untuk penyediaan tenaga ahli dan mendidik tenaga kesehatan yang lebih baik dan berwawasan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang profesional kepada masyarakat.

C. Akuntabilitas Keuangan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan tersebut diatas telah didukung dengan dana (input) yang ditargetkan Alokasi anggaran APBA pada BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun Anggaran 2018 secara keseluruhan total anggaran yang tersedia sejumlah Rp.92.034.602.518,- realisasi fisik mencapai 100% dan keuangan mencapai (Rp.78.056.507.634,-) dengan persentase 84.81%, hasil kinerja keuangan untuk rincian belanja anggaran tahun 2018 sebagai berikut:

1. Belanja Tidak Langsung :

   Belanja tidak langsung telah direalisasikan dalam bentuk gaji dan tunjangan pegawai, anggaran yang disediakan Rp. 25.371.011.880,- realisasi keuangan sebesar Rp.24.852.871.609,- atau 97,96% dengan sisa anggaran Rp.518.140.271,-

2. Belanja Langsung

   Belanja langsung dengan jumlah anggaran Rp.66.663.590.638,- dimana realisasi keuangan Rp.53.203.636.025,- atau 79,81% dengan sisa anggaran Rp.13.459.954.613,-.

3. Jasa Layanan BLUD dengan jumlah anggaran Rp. 37.400.500.000,- dimana realisasi keuangan Rp. 27.706.662.916,- (84,81%) dengan sisa anggaran Rp.9.693.837.084,-.

   Pendapatan jasa layanan BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak telah mencapai target yang diharapkan dengan realisasi yang telah tersebut diatas, sehingga untuk belanja jasa layanan dapat direalisasikan sebagaimanan mestinya.

D. Capaian Prestasi dan Penghargaan

Dalam kurun waktu sampai tahun 2018 BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak Pemerintah Aceh telah mendapatkan beberapa penghargaan dan prestasi yang diraih yang meliputi bidang peningkatan pelayanan kesehatan dan pengembangan kemampuan rumah sakit. Adapun penghargaan dan prestasi yang diraih adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan lulus akreditasi dengan PARIPURNA untuk pelayanan rumah sakit tahun 2018.
2. Piagam Perhargaan Sebagai Bangunan Gedung Rumah Sakit yang Memiliki dan Menjalankan Sistem Proteksi Kebakaran Terbaik Tahun 2018 dengan Kategori FIRE SAFETY AWARD GOLD 2018.
3. Pembentukkan Standar Pelayanan Publik tahun 2018.
4. Pelayanan islami tercapai.

BAB IV
PENUTUP

Dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) yang merupakan pelaksanaan dari Instruksi Presiden No.29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah ini juga didasarkan kepada Peraturan Menteri Negara Pendayangunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Gubernur Aceh Nomor: 120.04/1513 tanggal 02 Januari 2019 tentang Penyampaian Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2018.

A. Simpulan

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2018 ini ditemui beberapa kendala dan hambatan yang bersifat tehnis, namun demikian telah diupayakan secara optimal dan sinergi dengan pihak-pihak yang terkait. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 9 indikator kinerja (100%), yang memenuhi target yang telah ditetapkan 9 indikator (100%) Dengan demikian masih terdapat semua indikator sasaran yang capaiannya telah tercapai yang diharapkan yang berkategori baik sehingga perlu dipertahankan pada tahun berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan tersebut di atas, Laporan Kinerja (LKJ) BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak tahun 2018 ini merupakan pengukuran atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pemimpin BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak sebagai Pejabat Eselon II kepada Gubernur Aceh dalam melaksanakan kegiatan, program, kebijakan, sasaran, tujuan, visi dan misi BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak.

Dengan adanya laporan kinerja ini diharapkan dapat mendorong dan menjadi acuan untuk melakukan tindakan perbaikan dimasa yang akan datang, sekaligus terciptanya aparatur pemerintahan yang berwibawa, akuntabel dan bersih dari praktek kolusi, korupsi dan nepotisme serta sebagai ukuran kemajuan pelaksanaan pemerintahan.

Banda Aceh, 29 Januari 2019

DIREKTUR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

dr. NYAK RINDA, MARS

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP.19651014 199903 2 001